

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam ekonomi perusahaan. Setiap perusahaan tidak terlepas dari informasi yang dibutuhkan dalam bentuk informasi akuntansi berupa laporan keuangan. Suatu laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi yang diungkap dalam laporan keuangan merupakan pihak internal dan pihak eksternal yang mendukung keberlangsungan suatu perusahaan. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan (Gunawan, Darmawan dan Purnamawati, 2015).

Motivasi perpajakan yang digunakan oleh pihak manajemen untuk metode akuntansi dalam rangka penghematan pajak. Dalam hal ini wajib pajak mempunyai kebebasan di dalam membuat kebijaksanaan-kebijaksanaan akuntansi yang berkaitan dengan penentuan saat pengakuan pendapatan dan biaya, sehingga dapat menekan jumlah pajak yang dibayarkan. Praktik manajemen laba dinilai merugikan karena dapat menurunkan nilai laporan keuangan dan memberikan informasi yang tidak relevan bagi investor. Untuk mengatasi adanya praktik manajemen laba maka perusahaan perlu menerapkan *good corporate governance* dalam sistem pengendalian dan pengelolaan perusahaan (Jannah dan Mildawati, 2017). Untuk mencapai *good corporate governance* dapat menggunakan struktur pemeringkatan CGPI (*Corporate Governance Perception Index*).

Leverage adalah hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya dalam rangka untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar hutang suatu perusahaan dibandingkan dengan aktivitya, maka semakin besar pula resiko yang dihadapi oleh perusahaan dalam membayar kewajibannya.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Avin Mar'atul Jannah dan Titik Mildawati (2017). Pembaharuan pada penelitian ini adalah dengan menambahkan satu variabel yaitu *Leverege*. Berdasarkan saran pada penelitian sebelumnya untuk *good corpoorate governance* akan menggunakan struktur pemeringkatan CGPI (*Corpoorate Governance Perception Index*). Berdasar uraian diatas maka judul penelitian ini adalah **“PENGARUH PAJAK PENGHASILAN, GOOD CORPOORATE GOVERNANCE, DAN LEVEREGE TERHADAP MANAJEMEN LABA”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pajak penghasilan berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *good corpoorate governance* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah sebagaimana disebut di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh pajak penghasilan terhadap manajemen laba.
2. Menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba.
3. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah ilmu dan wawasan yang berkaitan dengan pengaruh pajak penghasilan, *good corporate governance* dan *leverage* terhadap manajemen laba.

2. Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa berkaitan tentang pengaruh pajak penghasilan, *good corporate governance* dan *leverage* terhadap manajemen laba.

3. Peneliti lain dan pihak-pihak yang memerlukan.

Dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi yang juga dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.